

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, menurut Moh. Nasir (1983:54), metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Menurut M. Ali (1985:120) metode deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang.

Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mempelajari masalah-masalah yang terjadi pada masyarakat sebagai hasil dari hubungan antara gejala fisik maupun sosial yang terjadi di muka bumi. Data yang diperoleh dihitung berdasarkan analisis data setiap variabel, hasilnya dianalisis dan disimpulkan untuk menggambarkan keadaan yang terjadi dan memecahkan masalah yang sedang dihadapi tentang tinjauan geografi terhadap lokasi Pasar Bandar Agung di Desa Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.

#### **B. Obyek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah lokasi Pasar Bandar Agung Terusan Nunyai. Penelitian ini juga menggunakan responden untuk memperoleh data yang berkaitan dalam penelitian di Lokasi Pasar Bandar Agung

Desa Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai. Pengambilan responden dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sample yang dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Suharsimi Arikunto, 2006:139).

Responden dalam penelitian ini yaitu warga Desa Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai yang terdiri dari enam RW yang diambil sesuai dengan kebutuhan peneliti, dan warga yang diambil dari tiap-tiap RW sebanyak lima responden yang bertempat tinggal di Desa Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai. Jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini sebanyak tiga puluh orang.

## **A. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah penelitian ataupun yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (suharsimi Arikunto, 2006: 118). Berdasarkan pendapat tersebut, maka variabel dalam penelitian ini adalah tinjauan geografi terhadap lokasi Pasar Bandar Agung di Desa Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah, yang meliputi lokasi relatif, topografi, jumlah penduduk, jarak, dan aksesibilitas.

## 2. Definisi Oprasional Variabel

### a. Lokasi Relatif

Lokasi relatif merupakan lokasi suatu tempat ditinjau dari posisi suatu tempat terhadap tempat atau wilayah-wilayah yang ada disekitarnya. Suatu daerah yang memiliki jumlah penduduk banyak merupakan salah satu syarat yang perlu dipertimbangkan untuk menjadi sebuah pasar.

### b. Topografi

Topografi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbedaan tinggi rendahnya permukaan bumi. Semakin curam berarti lahan tersebut mempunyai kemiringan yang semakin besar. Lahan yang baik adalah lahan yang relatif datar, memiliki kemiringan yang kecil, sehingga baik untuk dijadikan areal pemukiman.

Dilihat dari kemiringan lerengnya sesuai dengan kriteria kemiringan lereng untuk pemukiman. Kriteria kemiringan lereng atau area dibagi dalam tiga kriteria, yaitu:

Tabel 2. Kriteria Kemiringan Lereng Untuk Daerah Pemukiman.

No	Kemiringan	Lereng / bentuk	Wilayah / Kriteria
1	< 8%	Datar	Baik
2	8 – 15%	Landai	sedang
3	> 15%	curam	buruk

Sumber : Hardjowigeno dalam I Gede Sugiyanta (2006:84)

### c. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk yang dimaksud dalam penelitian ini adalah banyak sedikitnya penduduk yang menempati suatu wilayah. Marsudi Djojodipuro (1992:30), menyatakan bahwa makin dekat ia berada dekat konsumen, makin besar

kemungkinan konsumen akan membeli barang yang di perlukan. Berdasarkan kalimat di atas maka dapat diartikan bahwa sebuah pasar akan lebih baik apabila berada pada lingkungan dengan jumlah penduduk yang banyak.

#### **d. Aksesibilitas**

Aksesibilitas merupakan kemampuan untuk mencapai atau bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain dalam satu wilayah. Aksesibilitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat kemudahan untuk mencapai suatu tempat yang dalam hal ini adalah Pasar Bandar Agung di Desa Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai yang meliputi jarak tempuh, waktu tempuh, kondisi jalan, jaringan transportasi, frekuensi kendaraan, dan biaya yang dikeluarkan. Dalam penelitian ini aksesibilitas diklasifikasikan menjadi mudah, sedang, dan sulit.

- a. Aksesibilitas mendukung apabila skor yang diperoleh  $>16$
- b. Aksesibilitas cukup mendukung apabila skor yang diperoleh 11 – 15
- c. Aksesibilitas tidak mendukung apabila skor yang diperoleh 6 – 10

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Teknik Observasi**

Pengambilan data penelitian dilakukan dengan pengamatan pada saat datang langsung ke lokasi penelitian. Peneliti juga dapat mencatat keadaan daerah yang akan diteliti sesuai kebutuhan data yang dibutuhkan. Adapun data yang dikumpulkan yaitu data tentang topografi dan aksesibilitas.

## 2. Teknik Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang belum diketahui (Suharsimi Arikunto, 2006:151).

Teknik kuesioner dilakukan untuk mendapatkan data dari responden dalam hal ini adalah pendapat-pendapat penduduk yang berada di Desa Bandar Agung yang meliputi lokasi relatif, jumlah penduduk, dan aksesibilitas.

## 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengambil data yang sifatnya sekunder baik berupa catatan-catatan, laporan dan keterangan yang diperoleh dari monografi Desa Bandar Agung berupa data mengenai jumlah penduduk, persebaran penduduk, luas wilayah, peta administrasi kelurahan dan data lainnya yang mendukung penelitian ini.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Lokasi Relatif

Analisis data menggunakan scoring.

$$\text{Rumus} = K = \frac{a - b}{n}$$

Keterangan :

K : interval kelas

a : skor tertinggi

b : skor terendah

n : jumlah kelas

Tabel 3. Skor Untuk Menilai Lokasi Relatif Yang Berada di Pasar Bandar Agungn  
Desa Bandar Agungnn

Variabel	Parameter	Jarak	skor
Lokasi relatif	Pusat Industri	Dekat (0km-5km)	2
		Jauh(6km-10km)	1
	Terminal Transportasi	Dekat(0km-5km)	2
		Jauh(6km-10km)	1
	Sumber Barang yang dijualbelikan	Dekat(0km-5km)	2
		Jauh(6km-10km)	1
	Pemukiman Padat Penduduk	Dekat(0km-5km)	2
		Jauh(6km-10km)	1

Berdasarkan variabel lokasi relatif didapat jumlah (n) = 4 dan dari hasil perhitungan maka didapat skor tertinggi (a) = 8 dan skor terendah (b) = 4 maka diperoleh interval kelas sebagai berikut :

$$K = \frac{8 - 4}{4} = 1$$

Maka lokasi relatif digolongkan menjadi :

- a. dikatakan strategis jika skor yang diperoleh 7-8
- b. dikatakan cukup strategis jika skor yang diperoleh 5-6
- c. dikatakan kurang strategis jika skor yang diperoleh 3-4

## 2. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk dianalisis dengan model gravitasi untuk potensi penduduk dihitung dengan rumus :

$$PP1 = a \frac{P1}{(1/2.J1.)^b} + a \frac{P2}{J1.2^b} + \dots + a \frac{Pn}{J1.n^b}$$

Keterangan :

PP1 = potensi penduduk di tempat 1

J1.2 = jarak antara tempat 1 dengan tempat 2

J1. = jarak antara tempat 1 dengan tempat terdekat dengan tempat 1

J1.n = jarak antara tempat 1 dengan tempat n

a = konstanta empirik (1)

b = eksponen jarak yang mempunyai nilai-nilai dalam model gravitasi yang asli

### 3. Topografi

Analisis data untuk mengetahui kondisi topografi Desa Bandar Agung sebagai tempat adanya Pasar Bandar Agung dapat diketahui dengan melihat Peta Topografi yang ada. Dengan melihat peta tersebut, maka dapat diketahui kemiringan lereng berdasarkan warna pada peta kemudian dideskripsikan.

### 4. Aksesibilitas

Analisis data yang digunakan menggunakan rumus Scoring.

$$\text{Rumus } K = \frac{a - b}{n}$$

Keterangan :

K : interval kelas

a : skor tertinggi

b : skor terendah

n : jumlah kelas

Tabel 4. Skor Untuk Menilai Variabel Aksesibilitas Menuju Pasar Desa Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah

Variabel	Parameter	Kriteria	Skor
Aksesibilitas/ tingkat keterjangkau an	a. Jarak tempuh	- Lebih dari 2 km	1
		- 1 km sampai 2 km	2
		- kurang dari 1 km	3
	b. Waktu tempuh	- lebih dari ½ jam	1
		- 15 menit sampai ½ jam	2
		- kurang dari 15 menit	3
	c. Kondisi jalan	- Jalan tanah	1
		- Jalan aspal kondisi berlubang	2
		- Jalan aspal kondisi baik	3
	d. Jaringan transportasi	- Sedikit	1
		- Cukup banyak	2
		- Banyak	3
	e. Frekuensi kendaraan	- Sukar/ 0-3 kali/hari	1
		- Sedang/4-7 kali/hari	2
		- mudah/ 8-11 kali/hari	3
	f. Biaya yang dikeluarkan	- ≤ Rp 2500	1
		- Rp 2600 sampai Rp 4000	2
		- > Rp 4000	3
<b>Jumlah</b>	<b>Skor tertinggi = 18</b>	<b>Skor terendah = 6</b>	

Untuk mengukur aksesibilitas atau tingkat keterjangkauan suatu wilayah dapat dilakukan dengan menggunakan teknik skoring dengan menggunakan rumus model *sturge* maka diperoleh interval kelas sebagai berikut :

$$K = \frac{18 - 6}{3} = 4$$

Dengan demikian interval aksesibilitasnya adalah :

- d. Aksesibilitas mendukung apabila skor yang diperoleh 15-18
- e. Aksesibilitas cukup mendukung apabila skor yang diperoleh 11 – 14
- f. Aksesibilitas tidak mendukung apabila skor yang diperoleh <11